

LAMPIRAN PERATURAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 23/Permentan/OT.140/4/2012

TANGGAL : 2 April 2012

PEDOMAN PENILAIAN TENAGA HARIAN LEPAS TENAGA BANTU  
PENYULUH PERTANIAN TELADAN

BAB I  
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemenuhan kebutuhan pangan sebagai salah satu peran strategis sektor pertanian merupakan tugas yang tidak ringan sehingga Kementerian Pertanian menempatkan beras, jagung, kedelai, daging sapi dan gula menjadi komoditas pangan utama yang diberikan perhatian secara khusus dalam pencapaian target swasembada dan swasembada berkelanjutan. Target pencapaian swasembada berkelanjutan untuk komoditi beras sebesar 70,60 juta ton Gabah Kering Giling (GKG) merupakan upaya untuk mewujudkan ketahanan pangan nasional yang akan bermuara pada stabilitas ekonomi, politik dan sosial. Pencapaian swasembada berkelanjutan khususnya di sub sektor Tanaman Pangan sangat dipengaruhi dan rentan terhadap fenomena variabel dan perubahan iklim, sehingga diperlukan antisipasi untuk mencapai target tersebut.

Tenaga Harian Lepas Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian (THL-TB Penyuluh Pertanian), mempunyai peranan yang strategis dalam pencapaian 4 (empat) sukses pembangunan pertanian melalui pemberdayaan pelaku utama dan pelaku usaha. Untuk itu, penyuluh pertanian khususnya THL-TB Penyuluh Pertanian sebagai ujung tombak pembangunan pertanian perlu ditingkatkan kompetensinya dalam mengawal program tersebut.

Penetapan THL-TB Penyuluh Pertanian Teladan, dilaksanakan melalui proses penilaian yang obyektif, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Hasil penilaian tersebut harus memberikan gambaran yang akurat dan terukur terhadap kinerja penyuluh pertanian yang dinilai. Aspek yang perlu diperhatikan dalam penilaian THL-TB Penyuluh Pertanian Teladan, meliputi: (1) penilaian harus mempunyai hubungan dengan kinerja penyuluh pertanian yang dinilai; (2) adanya standar atau ukuran yang dipakai untuk menilai kinerja penyuluh pertanian; dan (3) sistem penilaian yang mudah dipahami dan dimengerti.

Untuk memberikan motivasi terhadap THL-TB Penyuluh Pertanian yang mempunyai prestasi di bidang pembangunan pertanian, maka perlu diberikan penghargaan. Agar pelaksanaan penilaian ini dapat dilaksanakan secara akurat dan terukur, perlu disusun pedoman penilaian bagi THL-TB Penyuluh Pertanian Teladan.

## B. Maksud dan Tujuan

1. Pedoman ini dimaksudkan untuk memberikan acuan bagi pelaksana yang terlibat dalam penetapan THL-TB Penyuluh Pertanian Teladan.
2. Tujuan pemberian penghargaan bagi THL-TB Penyuluh Pertanian Teladan adalah memberikan motivasi kepada THL-TB Penyuluh Pertanian untuk lebih meningkatkan kinerjanya sebagai mitra kerja Penyuluh Pertanian PNS, Penyuluh Pertanian Swadaya/Swasta dalam melaksanakan penyuluhan pertanian di wilayah kerja penyuluh pertanian.

## C. Ruang Lingkup

Penilaian THL-TB Penyuluh Pertanian Teladan meliputi penentuan wilayah kerja, persyaratan, penilaian terhadap calon THL-TB Penyuluh Pertanian Teladan, dan penetapan THL-TB Penyuluh Pertanian Teladan.

## D. Pengertian

Dalam pedoman ini yang dimaksud dengan:

1. Penyuluhan Pertanian adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraan.
2. Pelaku utama kegiatan pertanian adalah petani, pekebun, dan peternak, beserta keluarga intinya.
3. THL-TB Penyuluh Pertanian adalah tenaga yang dikontrak oleh Kementerian Pertanian untuk melaksanakan penyuluhan pertanian sesuai dengan ketentuan.
4. THL-TB Penyuluh Pertanian Teladan adalah penghargaan yang diberikan kepada THL-TB Penyuluh Pertanian oleh pemerintah dan pemerintah daerah atas prestasi kerjanya sebagai mitra kerja Penyuluh Pertanian PNS di bidang penyuluhan pertanian di perdesaan yang diperoleh melalui proses seleksi (penilaian) dari setiap tingkatan pemerintahan yang diselenggarakan oleh lembaga penyuluhan pertanian pemerintah.

## BAB II

### SASARAN DAN PERSYARATAN

#### A. Sasaran

THL-TB Penyuluh Pertanian yang mempunyai wilayah kerja dan berdomisili di wilayah kerjanya.

#### B. Persyaratan

THL-TB Penyuluh Pertanian yang akan dicalonkan sebagai THL-TB Penyuluh Pertanian Teladan harus memenuhi persyaratan umum dan administrasi.

Persyaratan Umum sebagai berikut:

1. Warga Negara Republik Indonesia;
2. Tidak pernah mendapat hukuman ringan/berat;
3. Memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) di wilayah kerjanya;
4. Memiliki latar belakang pendidikan di bidang pertanian; dan
5. Memiliki kelompok tani binaan yang mengelola usaha di bidang pertanian yang berhasil dan dapat di contoh oleh masyarakat sekitarnya.

Persyaratan Administrasi sebagai berikut:

1. Identitas calon THL-TB Penyuluh Pertanian Teladan menggunakan seperti tercantum pada *Format 1*;
2. Bukti/dokumen dari unsur dan sub unsur kegiatan yang dinilai;
3. Surat Keterangan tidak pernah mendapat hukuman menggunakan seperti tercantum pada *Format 2*;
4. Surat Pernyataan belum pernah memperoleh penghargaan sebagai THL-TB Penyuluh Pertanian Teladan dari Kementerian Pertanian menggunakan seperti tercantum pada *Format 3*;
5. Lembar Rekomendasi Kepuasan Petani/Kelompok tani Binaan menggunakan seperti tercantum pada *Format 4*; dan
6. Surat Rekomendasi dari Pimpinan Kelembagaan Penyuluhan Pertanian Tingkat Kecamatan menggunakan seperti tercantum pada *Format 5*.

### BAB III PENILAIAN

#### A. Aspek Penilaian

Penilaian terhadap calon THL-TB Penyuluh Pertanian Teladan dilakukan berdasarkan aspek-aspek sebagai berikut:

1. Prestasi Kerja dan Karya Khusus
  - a. menginventarisasi data monografi wilayah, potensi agroekosistem, kelompok tani dan gapoktan, produksi usahatani dan kelembagaan ekonomi perdesaan yang dapat digunakan sebagai bahan dasar dalam penetapan materi penyuluhan pertanian;
  - b. mengidentifikasi masalah-masalah dan upaya pemecahan masalah yang dihadapi pelaku utama dan keluarganya dalam berusaha tani;
  - c. mencari dan menyebarluaskan informasi/materi penyuluhan pertanian sesuai dengan kebutuhan pelaku utama;
  - d. membimbing penyusunan RDK/RDKK;
  - e. membantu penyusunan Program Penyuluhan Pertanian Desa dan Kecamatan;
  - f. membantu penyelenggaraan forum penyuluhan pertanian perdesaan;
  - g. memotivasi dan mengembangkan kemandirian pelaku utama beserta keluarganya;

- h. memfasilitasi kemudahan bagi para pelaku utama, antara lain dalam mendapatkan sarana produksi, teknologi, permodalan, dan informasi pasar;
  - i. melakukan pendataan berbagai permasalahan sebagai umpan balik untuk pengkajian, pengaturan, pelayanan dan kebijakan;
  - j. memfasilitasi proses pembelajaran bagi pelaku utama dalam penerapan berbagai teknologi produksi, pasca panen, pengolahan hasil, pemasaran serta rekayasa sosial ekonomi sesuai dengan kebutuhan pelaku utama;
  - k. membimbing penerapan usahatani terpadu yang didukung dengan pola tanam dan pola usahatani setempat yang paling menguntungkan;
  - l. menyusun laporan secara periodik penyelenggaraan penyuluhan pertanian di wilayah kerjanya; dan
  - m. khusus THL-TB Penyuluh Pertanian berlatar belakang pendidikan DIV/S1 dalam menyusun laporan diwajibkan menganalisis dan mengevaluasi kegiatan penyuluhan pertanian di wilayah kerjanya.
2. Tingkat kesulitan lokasi
    1. Lokasi dan kondisi wilayah kerja;
    2. Jarak tempuh tempat tinggal dengan wilayah binaan; dan
    3. Jumlah wilayah binaan.
  3. Jumlah kelembagaantani binaan/gapoktan/asosiasi/korporasi.
    1. Jumlah kelompoktani;
    2. Jumlah gabungan kelompoktani; dan
    3. Jumlah asosiasi/korporasi.

Bobot penilaian masing-masing unsur dari setiap aspek untuk penetapan THL TB Penyuluh Pertanian Teladan menggunakan seperti tercantum pada *Format 6 s/d 20*.

## B. Metode Penilaian

Penilaian calon THL-TB Penyuluh Pertanian Teladan dilakukan dengan metode sebagai berikut:

1. Seleksi Persyaratan Umum dan Administrasi
 

Seleksi persyaratan umum digunakan sebagai dasar untuk dapat atau tidaknya calon THL-TB Penyuluh Pertanian Teladan dinilai selanjutnya. Sedangkan seleksi administrasi dimaksudkan untuk memeriksa kelengkapan administrasi dalam penilaian calon THL-TB Penyuluh Pertanian Teladan.
2. Observasi Lapangan
 

Observasi lapangan dimaksudkan untuk menilai secara langsung kinerja calon THL-TB Penyuluh Pertanian Teladan dengan menggunakan instrumen penilaian.

### C. Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian dilakukan secara berjenjang sebagai berikut:

No.	Tingkat	Kegiatan
1.	Kecamatan	Pimpinan Kelembagaan Penyuluhan Pertanian Kecamatan melakukan penilaian dan mengusulkan 1 (satu) calon THL-TB Penyuluh Pertanian Teladan kepada Tim Penilai kabupaten/kota dengan melampirkan kelengkapan administrasi, dan rekapitulasi hasil penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan.
2.	Kabupaten/ Kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tim Penilai kabupaten/kota memeriksa dan merekapitulasi kelengkapan administrasi calon THL-TB Penyuluh Pertanian Teladan yang diusulkan oleh Pimpinan Kelembagaan Penyuluhan Pertanian Kecamatan;</li> <li>b. Tim Penilai kabupaten/kota memilih 3 (tiga) calon THL-TB Penyuluh Pertanian Teladan kabupaten/kota;</li> <li>c. Bupati/Walikota cq. Kelembagaan Penyuluhan Pertanian Kabupaten/Kota mengusulkan 3 (tiga) calon THL-TB Penyuluh Pertanian Teladan kepada Tim Penilai Provinsi dan Tim Penilai Pusat dengan melampirkan kelengkapan administrasi dan rekapitulasi hasil penilaian masing-masing calon THL-TB Penyuluh Pertanian Teladan.</li> </ul>
3.	Provinsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tim Penilai provinsi memeriksa dan merekapitulasi kelengkapan administrasi calon THL-TB Penyuluh Pertanian Teladan yang diusulkan oleh Bupati/Walikota;</li> <li>b. Tim Penilai provinsi memilih 3 (tiga) calon THL-TB Penyuluh Pertanian Teladan tingkat provinsi;</li> <li>c. Gubernur cq. Kelembagaan Penyuluhan Provinsi mengusulkan 3 (tiga) calon THL-TB Penyuluh Pertanian Teladan kepada Tim Penilai pusat dengan melampirkan kelengkapan administrasi dan rekapitulasi hasil penilaian masing-masing calon THL-TB Penyuluh Pertanian Teladan Tingkat Nasional;</li> <li>d. Calon THL-TB Penyuluh Pertanian Teladan yang diusulkan oleh Gubernur cq. Kelembagaan Penyuluhan Provinsi bukan berdasarkan peringkat.</li> </ul>
4.	Pusat	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tim Penilai Pusat melakukan seleksi administrasi terhadap seluruh calon THL-TB Penyuluh Pertanian Teladan yang diusulkan oleh Gubernur cq. Kelembagaan Penyuluhan Provinsi;</li> <li>b. Tim Penilai Pusat melakukan verifikasi administrasi dan observasi lapangan terhadap calon THL-TB Penyuluh Pertanian Teladan;</li> </ul>

No.	Tingkat	Kegiatan
		c. Tim Penilai Pusat mengusulkan kepada Menteri Pertanian 1 (satu) THL-TB Penyuluh Pertanian Teladan dari setiap provinsi; d. Menteri Pertanian menetapkan 1 (satu) THL-TB Penyuluh Pertanian Teladan dari setiap provinsi sebagai THL-TB Penyuluh Pertanian Teladan Tingkat Nasional.

#### D. Organisasi Pelaksana

Organisasi pelaksana penilaian calon THL-TB Penyuluh Pertanian Teladan dimulai dari kabupaten/kota, provinsi dan pusat dengan organisasi pelaksana, sebagai berikut:

##### 1. Kabupaten/Kota

Tim Penilai Kabupaten/Kota ditetapkan oleh Bupati/Walikota dengan susunan keanggotaan terdiri atas unsur unit kerja yang membidangi penyuluhan pertanian dan unit kerja teknis terkait.

##### 2. Provinsi

Tim Penilai Provinsi ditetapkan oleh Gubernur dengan susunan keanggotaan terdiri atas unsur unit kerja yang membidangi penyuluhan pertanian dan unit kerja teknis terkait.

##### 3. Pusat

Tim Penilai Pusat ditetapkan oleh Menteri Pertanian cq. Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian.

#### E. Tugas Dan Tanggung Jawab Organisasi Pelaksana

##### 1. Kabupaten/Kota

- Tim Penilai kabupaten/kota bertugas melakukan penilaian baik kelengkapan administrasi maupun observasi lapangan terhadap calon THL-TB Penyuluh Pertanian Teladan yang diusulkan oleh Pimpinan Kelembagaan Penyuluhan Pertanian Kecamatan;
- Tim Penilai Kabupaten/Kota dalam melaksanakan tugasnya dapat dibantu oleh Sekretariat Tim Penilai;
- Tim Penilai kabupaten/kota bertanggungjawab langsung kepada Bupati/Walikota.

##### 2. Provinsi

- Tim Penilai Provinsi bertugas melakukan penilaian baik administrasi maupun observasi lapangan terhadap calon THL-TB Penyuluh Pertanian Teladan yang diusulkan oleh Bupati/Walikota;
- Tim Penilai Provinsi dalam melaksanakan tugasnya dapat dibantu oleh Sekretariat Tim Penilai;
- Tim Penilai Provinsi bertanggungjawab langsung kepada Gubernur.

##### 3. Pusat

- Tim Penilai Pusat bertugas melakukan verifikasi administrasi maupun observasi lapangan terhadap calon THL-TB Penyuluh

- Pertanian Teladan yang diusulkan oleh Gubernur c.q Kelembagaan Penyuluhan Pertanian Provinsi;
- b. Tim Penilai Pusat dalam melaksanakan tugasnya dapat dibantu oleh Sekretariat Tim Penilai;
  - c. Tim Penilai Pusat bertanggungjawab langsung kepada Menteri Pertanian.

#### BAB IV

#### PENGHARGAAN

Penghargaan diberikan kepada THL-TB Penyuluh Pertanian Teladan yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Bupati/Walikota, Gubernur dan/atau Menteri Pertanian.

#### BAB V

#### PEMBIAYAAN

Pembiayaan untuk pelaksanaan kegiatan penilaian dan pemberian penghargaan kepada THL-TB Penyuluh Pertanian Teladan dapat bersumber dari dana Anggaran Pendapatan Belanja Negara dan/atau Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota.

#### BAB VI

#### PENUTUP

Penilaian THL-TB Penyuluh Pertanian Teladan merupakan salah satu bentuk apresiasi Pemerintah dan Pemerintah Daerah terhadap kinerja THL-TB Penyuluh Pertanian dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan pertanian di perdesaan.

MENTERI PERTANIAN,

SUSWONO

IDENTITAS CALON THL-TB PENYULUH PERTANIAN TELADAN

1. Nama Lengkap : .....
2. Tempat, Tanggal Lahir (Usia): .....
3. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan\*)
4. Status Perkawinan : (Menikah/Tidak Menikah/Janda/Duda\*)
5. Pendidikan Terakhir : .....
6. Angkatan : I / II / III \*)
7. Wilayah Binaan : .....
8. Alamat :
  - a. Dusun : .....
  - b. Desa/Kelurahan : .....
  - c. Kecamatan : .....
  - d. Kabupaten/Kota : .....
  - e. Provinsi : .....
9. Nomor Rekening BRI \*\*) : .....
10. Ukuran Baju : S/M/L/XL/XXL \*)
11. Telepon Rumah/Hp : .....
12. Jumlah Tanggungan :
  - a. Isteri/Suami : ..... orang
  - b. Anak
    - Belum/Tidak Sekolah : ..... orang
    - SD : ..... orang
    - SMP : ..... orang
    - SMA : ..... orang
    - Perguruan Tinggi : ..... orang

Pas Photo  
4 X 6  
(2 buah)

13. Usahatani/agribisnis yang dilakukan:

No.	Jenis Usaha/ Komoditi	Volume/Luas (ekor/Ha)	Pemasaran		Keterangan
			Dalam Kab./Kota	Luar Kab./ Kota	
1.					
2.					
3.					
4.					
dst					

14. Pelatihan/kursus yang pernah diikuti (bukti fisik dilampirkan):

- a. ....tahun.....
- b. ....tahun.....
- c. ....tahun.....

15. Pertemuan/rembug/lokakarya yang pernah diikuti (bukti fisik dilampirkan):



- a. ....sebagai.....
  - b. ....sebagai.....
  - c. ....sebagai.....
  - d. .... sebagai.....
16. Kelompok/tani/gabungan kelompok/tani yang dibinanya (bukti fisik dilampirkan):
- .....
- .....
- .....
- .....
- .....
- .....
17. Profil singkat keberhasilan dan dokumentasi kegiatan agar dilampirkan.

<p style="text-align: center;">Mengetahui,</p> <p>Pimpinan Kelembagaan Penyuluhan Kecamatan/Kabupaten/Kota,</p> <p style="text-align: center;">(.....)</p>	<p style="text-align: center;">.....,</p> <p style="text-align: center;">Yang Bersangkutan,</p> <p style="text-align: center;">(.....)</p>
--	--

Keterangan:

\*) coret yang tidak perlu;

\*\*) Atas nama yang bersangkutan.

SURAT KETERANGAN TIDAK PERNAH MENDAPAT HUKUMAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama lengkap : .....  
NIP : .....  
Jabatan : .....

Menerangkan bahwa:

Nama THL-TB Penyuluh Pertanian : .....

Angkatan : I / II / III \*)  
Wilayah Kerja : .....  
Alamat : .....

Setelah dilakukan pengamatan, yang bersangkutan tidak pernah mendapat hukuman karena tindakan indisipliner.

.....  
Atasan Ybs,

(.....)

Keterangan:

\*) coret yang tidak perlu

SURAT KETERANGAN BELUM PERNAH MEMPEROLEH PENGHARGAAN  
SEBAGAI THL-TB PENYULUH PERTANIAN TELADAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama lengkap : .....  
 NIP : .....  
 Jabatan : .....

Menerangkan bahwa:

Nama THL-TB Penyuluh Pertanian : .....

Angkatan : I / II / III \*)  
 Wilayah Kerja : .....  
 Alamat : .....

yang bersangkutan belum pernah memperoleh penghargaan sebagai THL-TB Penyuluh Pertanian Teladan.

.....  
 Atasan Ybs,

(.....)

Keterangan:

\*) coret yang tidak perlu

LEMBAR REKOMENDASI KEPUASAN PETANI/KELOMPOKTANI \*)

No.	Uraian Kegiatan	Tingkat Kepuasan **)		
		Puas	Cukup Puas	Tidak Puas
1.	Kegiatan Persiapan Penyuluhan Pertanian: - Identifikasi potensi wilayah; - Memandu penyusunan rencana usaha petani; - Penyusunan program penyuluhan pertanian; - Penyusunan rencana Kerja Penyuluhan Pertanian.			
2.	Kegiatan pelaksanaan penyuluhan pertanian : - Penyusunan Materi Penyuluhan Pertanian; - Perencanaan dan Penerapan Metoda Penyuluhan Pertanian; - Menumbuhkan/mengembangkan kelembagaan Petani.			
3.	Kegiatan evaluasi dan pelaporan penyuluhan pertanian : - Evaluasi pelaksanaan penyuluhan pertanian; - Evaluasi dampak pelaksanaan penyuluhan pertanian.			
4.	Kegiatan pengembangan penyuluhan pertanian : - Penyusunan Pedoman/Juklak/Juknis; - Kajian kebijakan pengembangan penyuluhan pertanian; - Pengembangan metoda/sistem kerja penyuluhan pertanian.			
5.	Pengembangan hubungan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah.			

Ketua Kelompok, tani,

(.....)

Keterangan:

\*) : Minimal dinilai oleh 3 (tiga) kelompok tani binaan.

\*\*) : diisi dengan tanda ( V )

# SURAT KETERANGAN PEJABAT PEMBINA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama lengkap : .....  
 NIP : .....  
 Jabatan : .....

Menerangkan bahwa :

Nama THL-TB Penyuluh Pertanian : .....

Angkatan : I / II / III \*)  
 Wilayah Kerja : .....  
 Alamat : .....

Setelah dilakukan pengamatan, yang bersangkutan memenuhi persyaratan untuk dicalonkan sebagai THL-TB Penyuluh Pertanian Teladan.

.....,

Mengetahui,  
 Pimpinan Kelembagaan Penyuluhan  
 Kabupaten/Kota,

Kepala Balai Penyuluhan Kecamatan,

(.....)

(.....)

Keterangan:

\*) coret yang tidak perlu

MATRIK PENILAIAN CALON THL TB PENYULUH PERTANIAN TELADAN  
(UNTUK THL-TB PENYULUH PERTANIAN YANG BERPENDIDIKAN D4/S1)

No.	UNSUR YANG DINILAI/ SUB UNSUR YANG DINILAI	BOBOT PENILAIAN	NILAI BOBOT
	Penilaian Penghargaan THL-TB Penyuluh Pertanian	1000	
I.	Menginventarisasi data monografi wilayah, potensi agroekosistem, kelompok tani dan gapoktan, produksi usahatani dan kelembagaan ekonomi pedesaan yang dapat digunakan sebagai bahan dasar dalam penetapan materi penyuluhan pertanian	120	
1	Menginventarisasi data monografi wilayah	30	
	a. Lengkap	15	
	b. Cukup lengkap	10	
	c. Kurang lengkap	5	
	d. Tidak ada	0	
2.	Menginventarisasi data potensi agroekosistem	30	
	a. Lengkap	15	
	b. Cukup lengkap	10	
	c. Kurang lengkap	5	
	d. Tidak ada	0	
3.	Menginventarisasi data kelompok tani dan gapoktan	25	
	a. Lengkap	12	
	b. Cukup lengkap	8	
	c. Kurang lengkap	5	
	d. Tidak ada	0	
4.	Menginventarisasi data produksi usahatani	20	
	a. Lengkap	10	
	b. Cukup lengkap	7	
	c. Kurang lengkap	3	
	d. Tidak ada	0	
5.	Menginventarisasi data Kelembagaan ekonomi pedesaan	15	
	a. Lengkap	7	
	b. Cukup lengkap	5	
	c. Kurang lengkap	3	
	d. Tidak ada	0	
II.	Mengidentifikasi Masalah-masalah dan upaya pemecahan masalah yang dihadapi pelaku utama dan keluarganya dalam berusaha tani	110	
1.	Mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi pelaku utama	60	
	a. Lengkap	30	
	b. Cukup lengkap	20	
	c. Kurang lengkap	10	
	d. Tidak ada	0	
2.	Upaya pemecahan masalah yang dihadapi pelaku utama	50	
	a. Lengkap	25	
	b. Cukup lengkap	15	

No.	UNSUR YANG DINILAI/ SUB UNSUR YANG DINILAI	BOBOT PENILAIAN	NILAI BOBOT
	c. Kurang lengkap	10	
	d. Tidak ada	0	
III.	Mencari dan menyebarluaskan informasi/materi penyuluhan pertanian sesuai dengan kebutuhan pelaku utama	100	
1 .	Mencari informasi/materi penyuluhan pertanian sesuai dengan kebutuhan pelaku utama	50	
	a. Lengkap	25	
	b. Cukup lengkap	15	
	c. Tidak lengkap	10	
	d. Tidak ada	0	
2.	Menyebarkan informasi/materi sesuai dengan kebutuhan pelaku utama	50	
	a. Lengkap	25	
	b. Cukup lengkap	15	
	c. Kurang lengkap	10	
	d. Tidak ada	0	
IV.	Membimbing penyusunan RDK/RDKK	70	
1.	Membimbing penyusunan RDK	40	
	a. Aktif	20	
	b. Cukup aktif	15	
	c. Kurang aktif	5	
	d. Tidak membimbing	0	
2.	Membimbing penyusunan RDKK	30	
	a. Aktif	15	
	b. Cukup aktif	10	
	c. Kurang aktif	5	
	d. Tidak membimbing	0	
V.	Membantu penyusunan programa penyuluhan pertanian desa dan kecamatan	60	
1.	Membantu penyusunan programa penyuluhan pertanian desa	40	
	a. Aktif	20	
	b. Cukup aktif	15	
	c. Kurang aktif	5	
	d. Tidak membantu	0	
2.	Membantu penyusunan programa penyuluhan pertanian kecamatan	20	
	a. Aktif	10	
	b. Cukup aktif	6	
	c. Kurang aktif	4	
	d. Tidak membantu	0	
VI.	Membantu penyelenggaraan forum penyuluhan pertanian pedesaan	60	
	a. Aktif	30	
	b. Cukup aktif	20	
	c. Kurang aktif	10	
	d. Tidak membantu	0	
VII.	Memotivasi dan mengembangkan kemandirian pelaku utama beserta keluarganya	70	
1.	Memotivasi kemandirian pelaku utama beserta keluarganya	40	
	a. Aktif	20	
	b. Cukup aktif	15	

No.	UNSUR YANG DINILAI/ SUB UNSUR YANG DINILAI	BOBOT PENILAIAN	NILAI BOBOT
	c. Kurang aktif	5	
	d. Tidak memotivasi	0	
2.	Mengembangkan kemandirian pelaku utama beserta keluarganya	30	
	a. Aktif	15	
	b. Cukup aktif	10	
	c. Kurang aktif	5	
	d. Tidak mengembangkan	0	
VIII.	Memfasilitasi kemudahan bagi para pelaku utama, antara lain dalam mendapatkan sarana produksi, teknologi, permodalan dan informasi pasar.	70	
	a. Aktif	40	
	b. Cukup aktif	20	
	c. Kurang aktif	10	
	d. Tidak memfasilitasi	0	
IX.	Melakukan pendataan berbagai permasalahan sebagai umpan balik untuk penelitian, pengaturan, pelayanan dan kebijakan	60	
	a. Lengkap	30	
	b. Cukup lengkap	20	
	c. Kurang lengkap	10	
	d. Tidak melakukan pendataan	0	
X.	Memfasilitasi proses pembelajaran bagi pelaku utama dalam penerapan berbagai teknologi produksi, pasca panen, pengolahan hasil, pemasaran serta rekayasa sosial ekonomi sesuai dengan kebutuhan pelaku utama	70	
	a. Aktif	40	
	b. Cukup aktif	20	
	c. Kurang aktif	10	
	d. Tidak memfasilitasi proses pembelajaran	0	
XI.	Membimbing penerapan usahatani terpadu yang didukung dengan pola tanam dan pola usahatani setempat yang paling menguntungkan	60	
	a. Aktif	30	
	b. Cukup aktif	20	
	c. Kurang aktif	10	
	d. Tidak membimbing	0	
XII.	Menyusun laporan secara periodik penyelenggaraan penyuluhan pertanian di wilayah kerjanya	80	
	a. Aktif	40	
	b. Cukup aktif	25	
	c. Kurang aktif	15	
	d. Tidak menyusun laporan	0	
XIII.	Khusus THL-TB Penyuluh Pertanian berlatar belakang pendidikan DIV/S1 dalam menyusun laporan diwajibkan menganalisa dan mengevaluasi kegiatan penyuluhan pertanian di wilayah kerjanya.	70	
	a. Aktif	40	
	b. Cukup aktif	20	
	c. Kurang aktif	10	



No.	UNSUR YANG DINILAI/ SUB UNSUR YANG DINILAI	BOBOT PENILAIAN	NILAI BOBOT
	d. Tidak menganalisa dan mengevaluasi kegiatan penyuluhan pertanian	0	

Contoh : Cara Penilaian

I. Menginventarisasi data monografi wilayah, potensi agroekosistem, kelompok tani dan gapoktan, produksi usahatani dan kelembagaan ekonomi perdesaan yang dapat digunakan sebagai bahan dasar dalam penetapan materi penyuluhan pertanian

1. Menginventarisasi Data Monografi Wilayah

THL-TB Penyuluh Pertanian tersebut setelah diamati datanya diperoleh informasi bahwa datanya kurang lengkap ---- bernilai 5

Jadi nilai bobot THL-TB Penyuluh pertanian tersebut =  $\frac{5}{15} \times 30 = 10$

2. Menginventarisasi Data Potensi Agroekosistem

THL-TB Penyuluh Pertanian tersebut setelah diamati diperoleh informasi bahwa datanya lengkap --- bernilai 15

Jadi nilai bobot THL-TB Penyuluh pertanian tersebut =  $\frac{15}{15} \times 30 = 30$

VI. Membantu Forum Penyuluhan Pertanian

THL-TB Penyuluh Pertanian tersebut setelah diamati diperoleh informasi ternyata cukup aktif ---- bernilai 20

Jadi nilai bobot THL-TB Penyuluh pertanian tersebut =  $\frac{20}{30} \times 60 = 40$

MATRIK PENILAIAN CALON THL TB PENYULUH PERTANIAN TELADAN  
YANG BERPENDIDIKAN SLTA sd DIII

No.	UNSUR YANG DINILAI/ SUB UNSUR YANG DINILAI	BOBOT PENILAIAN	NILAI BOBOT
	Penilaian Penghargaan THL-TB Penyuluh Pertanian	1000	
I.	Menginventarisasi data monografi wilayah, potensi agroekosistem, kelompok tani dan gapoktan, produksi usahatani dan kelembagaan ekonomi pedesaan yang dapat digunakan sebagai bahan dasar dalam penetapan materi penyuluhan pertanian	140	
1.	Menginventarisasi data monografi wilayah	40	
	a. Lengkap	20	
	b. Cukup lengkap	15	
	c. Kurang lengkap	5	
	d. Tidak ada	0	
2.	Menginventarisasi data potensi agroekosistem	40	
	a. Lengkap	20	
	b. Cukup lengkap	15	
	c. Kurang lengkap	5	
	d. Tidak ada	0	
3.	Menginventarisasi data kelompok tani dan gapoktan	25	
	a. Lengkap	12	
	b. Cukup lengkap	8	
	c. Kurang lengkap	5	
	d. Tidak ada	0	
4.	Menginventarisasi data produksi usahatani	20	
	a. Lengkap	10	
	b. Cukup lengkap	7	
	c. Kurang lengkap	3	
	d. Tidak ada	0	
5.	Menginventarisasi data Kelembagaan ekonomi pedesaan	15	
	a. Lengkap	7	
	b. Cukup lengkap	5	
	c. Kurang lengkap	3	
	d. Tidak ada	0	
II.	Mengidentifikasi Masalah-masalah dan upaya pemecahan masalah yang dihadapi pelaku utama dan keluarganya dalam berusaha tani	120	
1.	Mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi pelaku utama	70	
	a. Lengkap	40	
	b. Cukup lengkap	20	
	c. Kurang lengkap	10	
	d. Tidak ada	0	
2.	Upaya pemecahan masalah yang dihadapi pelaku utama	50	
	a. Lengkap	25	

No.	UNSUR YANG DINILAI/ SUB UNSUR YANG DINILAI	BOBOT PENILAIAN	NILAI BOBOT
	b. Cukup lengkap	15	
	c. Kurang lengkap	10	
	d. Tidak ada	0	
III.	Mencari dan menyebarluaskan informasi/materi penyuluhan pertanian sesuai dengan kebutuhan pelaku utama	110	
1.	Mencari informasi/materi penyuluhan pertanian sesuai dengan kebutuhan pelaku utama	55	
	a. Lengkap	30	
	b. Cukup lengkap	15	
	c. Tidak lengkap	10	
	d. Tidak ada	0	
2.	Menyebarkan informasi/materi sesuai dengan kebutuhan pelaku utama	55	
	a. Lengkap	30	
	b. Cukup lengkap	15	
	c. Kurang lengkap	10	
	d. Tidak ada	0	
IV.	Membimbing penyusunan RDK/RDKK	80	
1.	Membimbing penyusunan RDK	45	
	a. Aktif	25	
	b. Cukup aktif	15	
	c. Kurang kurang aktif	5	
	d. Tidak membimbing	0	
2.	Membimbing penyusunan RDKK	35	
	a. Aktif	20	
	b. Cukup aktif	10	
	c. Kurang aktif	5	
	d. Tidak membimbing	0	
V.	Membantu penyusunan programa penyuluhan pertanian desa dan kecamatan	60	
1.	Membantu penyusunan programa penyuluhan pertanian desa	40	
	a. Aktif	20	
	b. Cukup aktif	15	
	c. Kurang aktif	5	
	d. Tidak membantu	0	
2.	Membantu penyusunan programa penyuluhan pertanian kecamatan	20	
	a. Aktif	10	
	b. Cukup aktif	6	
	c. Kurang aktif	4	
	d. Tidak membantu	0	
VI.	Membantu penyelenggaraan forum penyuluhan pertanian pedesaan	60	
	a. Aktif	30	
	b. Cukup aktif	20	
	c. Kurang aktif	10	
	d. Tidak membantu	0	
VII.	Memotivasi dan mengembangkan kemandirian pelaku utama beserta keluarganya	80	
1.	Memotivasi kemandirian pelaku utama beserta keluarganya	45	
	a. Aktif	25	

No.	UNSUR YANG DINILAI/ SUB UNSUR YANG DINILAI	BOBOT PENILAIAN	NILAI BOBOT
	b. Cukup aktif	15	
	c. Kurang aktif	5	
	d. Tidak memotivasi	0	
2.	Mengembangkan kemandirian pelaku utama beserta keluarganya	35	
	a. Aktif	15	
	b. Cukup aktif	10	
	c. Kurang aktif	5	
	d. Tidak mengembangkan	0	
VIII.	Memfasilitasi kemudahan bagi para pelaku utama, antara lain dalam mendapatkan sarana produksi, teknologi, permodalan dan informasi pasar.	80	
	a. Aktif	45	
	b. Cukup aktif	25	
	c. Kurang aktif	10	
	d. Tidak memfasilitasi	0	
IX.	Melakukan pendataan berbagai permasalahan sebagai umpan balik untuk penelitian, pengaturan, pelayanan dan kebijakan	60	
	a. Lengkap	30	
	b. Cukup lengkap	20	
	c. Kurang lengkap	10	
	d. Tidak melakukan pendataan	0	
X.	Memfasilitasi proses pembelajaran bagi pelaku utama dalam penerapan berbagai teknologi produksi, pasca panen, pengolahan hasil, pemasaran serta rekayasa sosial ekonomi sesuai dengan kebutuhan pelaku utama	70	
	a. Aktif	40	
	b. Cukup aktif	20	
	c. Kurang aktif	10	
	d. Tidak memfasilitasi proses pembelajaran	0	
XI.	Membimbing penerapan usahatani terpadu yang didukung dengan pola tanam dan pola usahatani setempat yang paling menguntungkan	60	
	a. Aktif	30	
	b. Cukup aktif	20	
	c. Kurang aktif	10	
	d. Tidak membimbing	0	
XII.	Menyusun laporan secara periodik penyelenggaraan penyuluhan pertanian di wilayah kerjanya	80	
	a. Aktif	40	
	b. Cukup aktif	25	
	c. Kurang aktif	15	
	d. Tidak menyusun laporan	0	

Contoh: Cara Penilaian

- I. Menginventarisasi data monografi wilayah, potensi agroekosistem, kelompok tani dan gapoktan, produksi usahatani dan kelembagaan ekonomi perdesaan yang dapat digunakan sebagai bahan dasar dalam penetapan materi penyuluhan pertanian

1. Menginventarisasi Data Monografi Wilayah

THL-TB Penyuluh Pertanian tersebut setelah diamati datanya diperoleh informasi bahwa datanya kurang lengkap ----- bernilai 5

$$\text{Jadi nilai bobot THL-TB Penyuluh pertanian tersebut} = \frac{5}{20} \times 40 = 10$$

2. Menginventarisasi Data Potensi Agroekosistem

THL-TB Penyuluh Pertanian tersebut setelah diamati diperoleh informasi bahwa datanya lengkap --- bernilai 20

$$\text{Jadi nilai bobot THL-TB Penyuluh pertanian tersebut} = \frac{20}{20} \times 40 = 40$$

VI. Membantu Penyelenggaraan Forum Penyuluhan Pertanian

THL-TB Penyuluh Pertanian tersebut setelah diamati diperoleh informasi ternyata cukup aktif ---- bernilai 20

$$\text{Jadi nilai bobot THL-TB Penyuluh pertanian tersebut} = \frac{20}{30} \times 60 = 40$$

CARA PENILAIAN MASING-MASING UNSUR/SUB UNSUR  
(UNTUK THL-TB PENYULUH PERTANIAN YANG BERPENDIDIKAN D4/S1)

No.	Unsur yang dinilai / Sub Unsur yang dinilai	Keterangan
I.	Menginventarisasi data monografi wilayah, potensi Agroekosistem, kelompok tani dan gapoktan, produksi usahatani dan kelembagaan ekonomi pedesaan yang dapat digunakan sebagai bahan dasar dalam penetapan materi penyuluhan pertanian	
1.	Menginventarisasi data monografi wilayah	Berisi data: (1) Penduduk; (2) Tanah; (3) Iklim/curah hujan
	a. Lengkap	Berisi 3 data
	b. Cukup lengkap	Berisi 2 data
	c. Kurang lengkap	Berisi 1 data saja
	d. Tidak ada	Tidak ada data
2.	Menginventarisasi data potensi agroekosistem	Berisi data: (1) Jenis usahatani (pada lahan); (2). Jml luas tanam (ha); (3) Jml kk tani; (4) Rata-rata luas per orang (ha/orang); (5). Produksi di tingkat kecamatan (ton); dan (6) Produktivitas (ton/ha)
	a. Lengkap	Berisi 5-6 data
	b. Cukup lengkap	Berisi 3-4 data
	c. Kurang lengkap	Berisi 1-2 data
	d. Tidak ada	Tidak ada data
3.	Menginventarisasi data kelompok tani dan gapoktan	Berisi data: (1) Jumlah kelembagaan; (2) Nama kelompok tani dan kedudukan; (3) Nama Gapoktan dan kedudukan
	a. Lengkap	Berisi 3 data
	b. Cukup lengkap	Berisi 2 data
	c. Kurang lengkap	Berisi 1 data
	d. Tidak ada	Tidak ada data
4.	Menginventarisasi data produksi usahatani	Berisi data produksi: (1) Pertanian; (2) Ternak; (3) Perkebunan rakyat; (4) Hortikultura
	a. Lengkap	Berisi 4 data
	b. Cukup lengkap	Berisi 2-3 data
	c. Kurang lengkap	Berisi 1 data
	d. Tidak ada	Tidak ada data
5.	Menginventarisasi data Kelembagaan ekonomi perdesaan	Berisi data : (1) BUUD/KUD; (2) Koperasi pertanian di luar KUD;

No.	Unsur yang dinilai / Sub Unsur yang dinilai	Keterangan
		(3) Bank Unit Desa (BPR,BRI); (4) Kios saprotan; (5) Lembaga swadaya desa; dan (6) Lumbung pangan/kapasitas (kw)
	a. Lengkap	Berisi 5-6 data
	b. Cukup lengkap	Berisi 3-4 data
	c. Kurang lengkap	Berisi 1-2 data
	d. Tidak ada	Tidak ada data
II.	Mengidentifikasi Masalah-masalah dan upaya pemecahan masalah yang dihadapi pelaku utama dan keluarganya dalam berusahatani	
1.	Mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi pelaku utama	Berisi masalah-masalah: (1) Teknis; (2) Sosial; dan (3) Ekonomi
	a. Lengkap	Berisi 3 masalah
	b. Cukup lengkap	Berisi 2 masalah
	c. Kurang lengkap	Berisi 1 masalah
	d. Tidak ada	Tidak ada masalah
2.	Upaya pemecahan masalah yang dihadapi pelaku utama	Berisi upaya pemecahan masalah tentang : (1) Teknis; (2) Sosial; dan (3) Ekonomi
	a. Lengkap	Berisi 3 masalah
	b. Cukup lengkap	Berisi 2 masalah
	c. Kurang lengkap	Berisi 1 masalah
	d. Tidak ada	Tidak ada masalah
III.	Mencari dan menyebarluaskan informasi/materi penyuluhan pertanian sesuai dengan kebutuhan pelaku utama	
1.	Mencari informasi/materi penyuluhan pertanian sesuai dengan kebutuhan pelaku utama	Mencari materi/informasi tentang: (1) Pasar; (2) Permodalan; (3) Teknologi; dan (4) Sumberdaya lainnya
	a. Lengkap	Berisi 4 materi
	b. Cukup lengkap	Berisi 2-3 materi
	c. Tidak lengkap	Berisi 1 materi
	d. Tidak ada	Tidak ada materi
2.	Menyebarkan informasi/materi sesuai dengan kebutuhan pelaku utama	Menyebarkan materi/informasi tentang: (1) Pasar; (2) Permodalan; (3) Teknologi; dan (4) Sumberdaya lainnya
	a. Lengkap	Berisi 4 materi
	b. Cukup lengkap	Berisi 2-3 materi
	c. Kurang lengkap	Berisi 1 materi
	d. Tidak ada	Tidak ada materi

No.	Unsur yang dinilai / Sub Unsur yang dinilai	Keterangan
IV.	Membimbing penyusunan RDK/RDKK	
1.	Membimbing penyusunan RDK	Membimbing kelompoktani dalam penyusunan RDK
	a. Aktif	> 75 % anggota kelompoktani yang dibimbing
	b. Cukup aktif	50-75 % anggota kelompoktani yang dibimbing
	c. Kurang kurang aktif	<50 % anggota kelompoktani yang dibimbing
	d. Tidak membimbing	Tidak ada kelompoktani yang dibimbing
2.	Membimbing penyusunan RDKK	Membimbing kelompoktani dalam penyusunan RDKK
	a. Aktif	> 75 % anggota kelompoktani yang dibimbing
	b. Cukup aktif	50-75 % anggota kelompoktani yang dibimbing
	c. Kurang aktif	<50 % anggota kelompoktani yang dibimbing
	d. Tidak membimbing	Tidak ada kelompoktani yang dibimbing
V.	Membantu penyusunan program penyuluhan pertanian desa dan kecamatan	
1.	Membantu penyusunan program penyuluhan pertanian desa	Membantu penyusunan program penyuluhan pertanian desa dari seluruh desa yang dibina
	a. Aktif	> 75 % desa
	b. Cukup aktif	50-75 % desa
	c. Kurang aktif	<50 % desa
	d. Tidak membantu	Tidak ada desa yang dibantu dalam penyusunan
2.	Membantu penyusunan program penyuluhan pertanian kecamatan	Kehadiran dalam penyusunan program penyuluhan pertanian kecamatan
	a. Aktif	> 75 % hadir
	b. Cukup aktif	50-75 % hadir
	c. Kurang aktif	<50 % hadir
	d. Tidak membantu	Tidak pernah hadir
VI.	Membantu penyelenggaraan forum penyuluhan pertanian perdesaan	Kehadiran dalam penyelenggaraan forum penyuluhan pertanian perdesaan
	a. Aktif	> 75 % hadir
	b. Cukup aktif	50-75 % hadir
	c. Kurang aktif	<50 % hadir
	d. Tidak membantu	Tidak pernah hadir
VII.	Memotivasi dan mengembangkan kemandirian pelaku utama beserta keluarganya	
1.	Memotivasi kemandirian pelaku utama beserta keluarganya	Memotivasi pelaku utama dalam mengusahakan: (1) sarana produksi; (2) Permodalan; (3) Teknologi; (4) Pemasaran
	a. Aktif	Memotivasi 4 unsur



No.	Unsur yang dinilai / Sub Unsur yang dinilai	Keterangan
	b. Cukup aktif	Memotivasi 2-3 unsur
	c. Kurang aktif	Memotivasi 1 unsur
	d. Tidak memotivasi	Tidak memotivasi satu unsur pun
2.	Mengembangkan kemandirian pelaku utama beserta keluarganya	Mengembangkan kemandirian pelaku utama dalam mengusahakan : (1) sarana produksi; (2) Permodalan; (3) Teknologi; (4) Pemasaran
	a. Aktif	Mengembangkan 4 unsur
	b. Cukup aktif	Mengembangkan 2-3 unsur
	c. Kurang aktif	Mengembangkan 1 unsur
	d. Tidak mengembangkan	Tidak mengembangkan satu unsur pun
VIII.	Memfasilitasi kemudahan bagi para pelaku utama, antara lain dalam mendapatkan sarana produksi, teknologi, permodalan dan informasi pasar.	Memfasilitasi kemudahan bagi pelaku utama dalam mendapatkan: (1) Sarana produksi; (2) Teknologi; (3) Permodalan; dan (4) Informasi pasar
	a. Aktif	Memfasilitasi 4 unsur
	b. Cukup aktif	Memfasilitasi 2-3 unsur
	c. Kurang aktif	Memfasilitasi 1 unsur
	d. Tidak memfasilitasi	Tidak memfasilitasi satu unsur pun
IX.	Melakukan pendataan berbagai permasalahan sebagai umpan balik untuk penelitian, pengaturan, pelayanan dan kebijakan	Melakukan pendataan berbagai permasalahan sebagai umpan balik untuk: (1) Penelitian; (2) Pengaturan; (3) Pelayanan; dan (4) Kebijakan
	a. Lengkap	Umpan balik untuk 4 unsur
	b. Cukup lengkap	Umpan balik untuk 2-3 unsur
	c. Kurang lengkap	Umpan balik untuk 1 unsur
	d. Tidak melakukan pendataan	Tidak memberikan umpan balik satu unsur pun
X.	Memfasilitasi proses pembelajaran bagi pelaku utama dalam penerapan berbagai teknologi produksi, pasca panen, pengolahan hasil, pemasaran serta rekayasa sosial ekonomi sesuai dengan kebutuhan pelaku utama	Memfasilitasi proses pembelajaran tentang penerapan: (1) Teknologi produksi; (2) Pasca panen; (3) Pengolahan hasil; (4) Pemasaran; (5) Rekayasa dan sosial ekonomi
	a. Aktif	Memfasilitasi 4-5 unsur
	b. Cukup aktif	Memfasilitasi 2-3 unsur
	c. Kurang aktif	Memfasilitasi 1 unsur
	d. Tidak memfasilitasi proses pembelajaran	Tidak memfasilitasi satu unsur pun
XI.	Membimbing penerapan usahatani terpadu yang didukung dengan pola tanam dan pola usahatani setempat yang paling menguntungkan	Frekuensi bimbingan penerapan usahatani kepada kelompok tani yang dibinanya
	a. Aktif	> 75 % anggota kelompok tani yang dibimbing
	b. Cukup aktif	50-75 % anggota kelompok tani yang dibimbing
	c. Kurang aktif	<50 % anggota kelompok tani yang

No.	Unsur yang dinilai / Sub Unsur yang dinilai	Keterangan
		dibimbing
	d. Tidak membimbing	Tidak ada kelompok tani yang dibimbing
XII.	Menyusun laporan secara periodik penyelenggaraan penyuluhan pertanian di wilayah kerjanya	Jumlah laporan yang disusun
	a. Aktif	> 75 % laporan disusun
	b. Cukup aktif	50-75 % laporan disusun
	c. Kurang aktif	<50 % laporan disusun
	d. Tidak menyusun laporan	Tidak ada laporan yang disusun
XIII.	Khusus THL-TB Penyuluh Pertanian berlatar belakang pendidikan D IV/S1 dalam menyusun laporan diwajibkan menganalisa dan mengevaluasi kegiatan penyuluhan pertanian di wilayah kerjanya.	Laporan berisi analisa dan evaluasi kegiatan penyuluhan pertanian di wilayah kerjanya
	a. Aktif	> 75 % laporan yg disusun berisi analisa dan evaluasi
	b. Cukup aktif	50-75 % laporan disusun berisi analisa dan evaluasi
	c. Kurang aktif	<50 % laporan disusun berisi analisa dan evaluasi
	d. Tidak menganalisa dan mengevaluasi kegiatan penyuluhan pertanian	Tidak ada laporan yang disusun

CARA PENILAIAN MASING-MASING UNSUR/SUB UNSUR  
(UNTUK THL-TB PENYULUH PERTANIAN YANG BERPENDIDIKAN SLTA s.d DIII)

No.	Unsur yang dinilai / Sub Unsur yang dinilai	Keterangan
I.	Menginventarisasi data monografi wilayah, potensi agroekosistem, kelompok tani dan gapoktan, produksi usahatani dan kelembagaan ekonomi perdesaan yang dapat digunakan sebagai bahan dasar dalam penetapan materi penyuluhan pertanian	
1.	Menginventarisasi data monografi wilayah	Berisi data: (1) Penduduk; (2) Tanah; (3) Iklim/curah hujan
	a. Lengkap	Berisi 3 data
	b. Cukup lengkap	Berisi 2 data
	c. Kurang lengkap	Berisi 1 data saja
	d. Tidak ada	Tidak ada data
2.	Menginventarisasi data potensi agroekosistem	Berisi data: (1) Jenis usahatani (pada lahan); (2) Jml luas tanam (ha); (3) Jml kk tani; (4) Rata-rata luas per orang (ha/orang); (5). Produksi di tingkat kecamatan (ton); dan (6) Produktivitas (ton/ha)
	a. Lengkap	Berisi 5-6 data
	b. Cukup lengkap	Berisi 3-4 data
	c. Kurang lengkap	Berisi 1-2 data
	d. Tidak ada	Tidak ada data
3.	Menginventarisasi data kelompok tani dan Gapoktan	Berisi data: (1) Jumlah kelembagaan; (2) Nama kelompok tani dan kedudukan; (3) Nama Gapoktan dan kedudukan
	a. Lengkap	Berisi 3 data
	b. Cukup lengkap	Berisi 2 data
	c. Kurang lengkap	Berisi 1 data
	d. Tidak ada	Tidak ada data
4.	Menginventarisasi data produksi usahatani	Berisi data produksi: (1) Pertanian; (2) Ternak; (3) Perkebunan rakyat; (4) Hortikultura
	a. Lengkap	Berisi 4 data
	b. Cukup lengkap	Berisi 2-3 data
	c. Kurang lengkap	Berisi 1 data
	d. Tidak ada	Tidak ada data
5.	Menginventarisasi data Kelembagaan ekonomi pedesaan	Berisi data: (1) BUUD/KUD; (2) Koperasi pertanian di luar KUD; (3) Bank Unit Desa (BPR,BRI); (4) Kios saprota; (5) Lembaga swadaya desa; dan (6) Lumbung pangan/kapasitas (kw)
	a. Lengkap	Berisi 5-6 data
	b. Cukup lengkap	Berisi 3-4 data
	c. Kurang lengkap	Berisi 1-2 data
	d. Tidak ada	Tidak ada data
II.	Mengidentifikasi Masalah-masalah dan upaya pemecahan masalah	

No.	Unsur yang dinilai / Sub Unsur yang dinilai	Keterangan
	yang dihadapi pelaku utama dan keluarganya dalam berusaha tani	
1.	Mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi pelaku utama	Berisi masalah-masalah: (1) Teknis; (2) Sosial; dan (3) Ekonomi
	a. Lengkap	Berisi 3 masalah
	b. Cukup lengkap	Berisi 2 masalah
	c. Kurang lengkap	Berisi 1 masalah
	d. Tidak ada	Tidak ada masalah
2.	Upaya pemecahan masalah yang dihadapi pelaku utama	Berisi upaya pemecahan masalah tentang: (1) Teknis; (2) Sosial; dan (3) Ekonomi
	a. Lengkap	Berisi 3 masalah
	b. Cukup lengkap	Berisi 2 masalah
	c. Kurang lengkap	Berisi 1 masalah
	d. Tidak ada	Tidak ada masalah
III.	Mencari dan menyebarluaskan informasi/materi penyuluhan pertanian sesuai dengan kebutuhan pelaku utama	
1.	Mencari informasi/materi penyuluhan pertanian sesuai dengan kebutuhan pelaku utama	Mencari materi/informasi tentang: (1) Pasar; (2) Permodalan; (3) Teknologi; dan (4) Sumberdaya lainnya
	a. Lengkap	Berisi 4 materi
	b. Cukup lengkap	Berisi 2-3 materi
	c. Tidak lengkap	Berisi 1 materi
	d. Tidak ada	Tidak ada materi
2.	Menyebarkan informasi/materi sesuai dengan kebutuhan pelaku utama	Menyebarkan materi/informasi tentang: (1) Pasar; (2) Permodalan; (3) Teknologi; dan (4) Sumberdaya lainnya
	a. Lengkap	Berisi 4 materi
	b. Cukup lengkap	Berisi 2-3 materi
	c. Kurang lengkap	Berisi 1 materi
	d. Tidak ada	Tidak ada materi
IV.	Membimbing penyusunan RDK/RDKK	
1.	Membimbing penyusunan RDK	Membimbing kelompok tani dalam penyusunan RDK
	a. Aktif	> 75 % anggota kelompok tani yang dibimbing
	b. Cukup aktif	50-75 % anggota kelompok tani yang dibimbing
	c. Kurang kurang aktif	<50 % anggota kelompok tani yang dibimbing
	d. Tidak membimbing	Tidak ada kelompok tani yang dibimbing
2.	Membimbing penyusunan RDKK	Membimbing kelompok tani dalam penyusunan RDKK
	a. Aktif	> 75 % kelompok tani yang dibimbing
	b. Cukup aktif	50-75 % kelompok tani yang

No.	Unsur yang dinilai / Sub Unsur yang dinilai	Keterangan
		dibimbing
	c. Kurang aktif	<50 % kelompok yang dibimbing
	d. Tidak membimbing	Tidak ada kelompok yang dibimbing
V.	Membantu penyusunan program penyuluhan pertanian desa dan kecamatan	
1.	Membantu penyusunan program penyuluhan pertanian desa	Membantu penyusunan program penyuluhan desa dari seluruh desa yang dibina
	a. Aktif	> 75 % desa
	b. Cukup aktif	50-75 % desa
	c. Kurang aktif	<50 % desa
	d. Tidak membantu	Tidak ada desa yang dibantu dalam penyusunan
2.	Membantu penyusunan program penyuluhan pertanian kecamatan	Kehadiran dalam penyusunan program penyuluhan kecamatan
	a. Aktif	> 75 % hadir
	b. Cukup aktif	50-75 % hadir
	c. Kurang aktif	<50 % hadir
	d. Tidak membantu	Tidak pernah hadir
VI.	Membantu penyelenggaraan forum penyuluhan pertanian pedesaan	Kehadiran dalam penyelenggaraan forum penyuluhan pertanian pedesaan
	a. Aktif	> 75 % hadir
	b. Cukup aktif	50-75 % hadir
	c. Kurang aktif	<50 % hadir
	d. Tidak membantu	Tidak pernah hadir
VII.	Memotivasi dan mengembangkan kemandirian pelaku utama beserta keluarganya	
1.	Memotivasi kemandirian pelaku utama beserta keluarganya	Memotivasi pelaku utama dalam mengusahakan: (1) sarana produksi; (2) Permodalan; (3) Teknologi; (4) Pemasaran
	a. Aktif	Memotivasi 4 unsur
	b. Cukup aktif	Memotivasi 2-3 unsur
	c. Kurang aktif	Memotivasi 1 unsur
	d. Tidak memotivasi	Tidak memotivasi satu unsur pun
2.	Mengembangkan kemandirian pelaku utama beserta keluarganya	Mengembangkan kemandirian pelaku utama dalam mengusahakan: (1) sarana produksi; (2) Permodalan; (3) Teknologi; (4) Pemasaran
	a. Aktif	Mengembangkan 4 unsur
	b. Cukup aktif	Mengembangkan 2-3 unsur
	c. Kurang aktif	Mengembangkan 1 unsur
	d. Tidak mengembangkan	Tidak mengembangkan satu unsur pun
VIII.	Memfasilitasi kemudahan bagi para pelaku utama, antara lain dalam mendapatkan sarana produksi, teknologi, permodalan dan informasi pasar.	Memfasilitasi kemudahan bagi pelaku utama dalam mendapatkan : (1) Sarana produksi; (2) Teknologi; (3) Permodalan; dan (4) Informasi pasar
	a. Aktif	Memfasilitasi 4 unsur
	b. Cukup aktif	Memfasilitasi 2-3 unsur
	c. Kurang aktif	Memfasilitasi 1 unsur

No.	Unsur yang dinilai / Sub Unsur yang dinilai	Keterangan
	d. Tidak memfasilitasi	Tidak memfasilitasi satu unsur pun
IX.	Melakukan pendataan berbagai permasalahan sebagai umpan balik untuk penelitian, pengaturan, pelayanan dan kebijakan	Melakukan pendataan berbagai permasalahan sebagai umpan balik untuk : (1) Penelitian; (2) Pengaturan; (3) Pelayanan; dan (4) Kebijakan
	a. Lengkap	Umpan balik untuk 4 unsur
	b. Cukup lengkap	Umpan balik untuk 2-3 unsur
	c. Kurang lengkap	Umpan balik untuk 1 unsur
	d. Tidak melakukan pendataan	Tidak memberikan umpan balik satu unsur pun
X.	Memfasilitasi proses pembelajaran bagi pelaku utama dalam penerapan berbagai teknologi produksi, pasca panen, pengolahan hasil, pemasaran serta rekayasa sosial ekonomi sesuai dengan kebutuhan pelaku utama	Memfasilitasi proses pembelajaran tentang penerapan: (1) Teknologi produksi; (2) Pasca panen; (3) Pengolahan hasil; (4) Pemasaran; (5) Rekayasa dan sosial ekonomi
	a. Aktif	Memfasilitasi 4-5 unsur
	b. Cukup aktif	Memfasilitasi 2-3 unsur
	c. Kurang aktif	Memfasilitasi 1 unsur
	d. Tidak memfasilitasi proses pembelajaran	Tidak memfasilitasi satu unsur pun
XI.	Membimbing penerapan usahatani terpadu yang didukung dengan pola tanam dan pola usahatani setempat yang paling menguntungkan	Frekuensi bimbingan penerapan usahatani kepada kelompok tani yang dibinanya
	a. Aktif	> 75 % anggota kelompok tani yang dibimbing
	b. Cukup aktif	50-75 % anggota kelompok tani yang dibimbing
	c. Kurang aktif	<50 % anggota kelompok tani yang dibimbing
	d. Tidak membimbing	Tidak ada kelompok tani yang dibimbing
XII.	Menyusun laporan secara periodik penyelenggaraan penyuluhan pertanian di wilayah kerjanya	Jumlah laporan yang disusun
	a. Aktif	> 75 % laporan disusun
	b. Cukup aktif	50-75 % laporan disusun
	c. Kurang aktif	<50 % laporan disusun
	d. Tidak menyusun laporan	Tidak ada laporan yang disusun

PENILAIAN THL-TB PENYULUH PERTANIAN TINGKAT KECAMATAN  
(BALAI PENYULUHAN KECAMATAN)  
(BERPENDIDIKAN D4/S1)

Kecamatan : .....

Kabupaten/Kota : .....

Provinsi : .....

[illegible]

Keterangan:

1. Nilai: Baik > 750, Cukup 500 – 750, Kurang < 500.
2. Rekap berdasarkan peringkat nilai (Baik, Cukup, Kurang)

Mengetahui,  
Kepala Bapelluh.  
Kab/Kota .....

Kepala BPK  
Kec. ....

( ..... )  
NIP. ....

( ..... )  
NIP. ....

PENILAIAN THL-TB PENYULUH PERTANIAN TINGKAT KECAMATAN  
(BALAI PENYULUHAN KECAMATAN)  
(BERPENDIDIKAN SLTA s.d. D III)

Kecamatan

:

.....

Kabupaten/Kota

:

.....

Provinsi

:

.....

No.	Nama	Angkatan	Penilaian Masing-Masing Unsur													Total
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	XIII	

- Keterangan:

1. Nilai : Baik > 750, Cukup 500 – 750, Kurang < 500.

2. Rekap berdasarkan peringkat nilai (Baik, Cukup, Kurang)

Mengetahui,

Kepala Bapelluh

Kab/Kota .....

Kepala BPK

Kec. ....

( .....)

NIP. ....

( .....)

NIP. ....



PENILAIAN THL-TB PENYULUH PERTANIAN TINGKAT KABUPATEN/KOTA  
(BERPENDIDIKAN D4/S1)

Kabupaten/Kota : .....  
Provinsi : .....

No.	Nama Kec	Nama THL-TB PP	Angkatan	Penilaian Masing-Masing Unsur													
				I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	XIII	Total

1. Nilai : Baik > 750, Cukup 500 – 750, Kurang < 500.  
2. Rekap berdasarkan peringkat nilai (Baik, Cukup, Kurang)

Mengetahui,  
Bupati/Walikota  
Kab/Kota .....

Kepala Bapelluh  
Kab/Kota .....

( .....)  
NIP. ....

( .....)  
NIP. ....

PENILAIAN THL-TB PENYULUH PERTANIAN TINGKAT KABUPATEN/KOTA  
(BERPENDIDIKAN SLTA s.d. D III)

Kabupaten/Kota : .....  
Provinsi : .....

No.	Nama Kec	Nama THL- TB PP	Angkatan	Penilaian Masing-Masing Unsur													Total
				I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	XIII	

1. Nilai : Baik > 750, Cukup 500 – 750, Kurang < 500.
2. Rekap berdasarkan peringkat nilai (Baik, Cukup, Kurang)

Mengetahui,  
Bupati/Walikota  
Kab/Kota .....

Kepala Bapelluh  
Kab/Kota .....

( .....)  
NIP. ....

( .....)  
NIP. ....

PENILAIAN THL-TB PENYULUH PERTANIAN TINGKAT PROVINSI  
(BERPENDIDIKAN D4/S1)

Provinsi : .....

No.	Kab/ Kota	Nama Kec	Nama THL- TB PP	Angkatan	Penilaian Masing-Masing Unsur													Total
					I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	XIII	

1. Nilai : Baik > 750, Cukup 500 – 750, Kurang < 500.
2. Rekap berdasarkan peringkat nilai (Baik, Cukup, Kurang)

Mengetahui,  
Gubernur  
Provinsi .....

Kepala Bakorluh  
Provinsi .....

( .....)  
NIP. ....

( .....)  
NIP. ....

PENILAIAN THL-TB PENYULUH PERTANIAN TINGKAT PROVINSI  
(BERPENDIDIKAN SLTA s.d. DIII)

Provinsi : .....

No.	Kab/ Kota	Nama Kec	Nama THL- TB PP	Angkatan	Penilaian Masing-Masing Unsur													Total
					I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	XIII	

1. Nilai : Baik > 750, Cukup 500 – 750, Kurang < 500.
2. Rekap berdasarkan peringkat nilai (Baik, Cukup, Kurang)

Mengetahui,  
Gubernur  
Provinsi .....

Kepala Bakorluh  
Provinsi .....

( .....)  
NIP. ....

( .....)  
NIP. ....

PENILAIAN THL-TB PENYULUH PERTANIAN TINGKAT NASIONAL  
 (BERPENDIDIKAN D4/S1)

No.	Provinsi	Kab/ Kota	Nama Kec	Nama THL- TB PP	Angkatan	Penilaian Masing-Masing Unsur													Total
						I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	XIII	

1. Nilai : Baik > 750, Cukup 500 – 750, Kurang < 500.  
 2. Rekap berdasarkan peringkat nilai (Baik, Cukup, Kurang)

Mengetahui,  
 Kepala Badan PPSDMP,

Kepala Pusat Penyuluhan  
 Pertanian,

( .....)  
 NIP. ....

( .....)  
 NIP. ....

PENILAIAN THL-TB PENYULUH PERTANIAN TINGKAT NASIONAL  
(BERPENDIDIKAN SLTA s.d. DIII)

No.	Provinsi	Kab/ Kota	Nama Kec/ BPK	Nama THL- TB PP	Angkatan	Penilaian Masing-Masing Unsur													Total
						I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	XIII	

1. Nilai : Baik > 750, Cukup 500 – 750, Kurang < 500.  
2. Rekap berdasarkan peringkat nilai (Baik, Cukup, Kurang)

Mengetahui,  
Kepala Badan PPSDMP,

Kepala Pusat Penyuluhan  
Pertanian,

( .....)  
NIP. ....

( .....)  
NIP. ....

REKAPITULASI HASIL PENILAIAN  
CALON THL TB THL TB PENYULUH PERTANIAN TELADAN  
TINGKAT KECAMATAN  
KECAMATAN .....  
KABUPATEN/KOTA .....

No.	Nama THL TB Penyuluh Pertanian	Desa Asal	Nilai Hasil Perhitungan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			
23.			
24.			
25.			

Ketua Tim Penilai Kecamatan,

REKAPITULASI HASIL PENILAIAN  
CALON THL TB THL TB PENYULUH PERTANIAN TELADAN  
TINGKAT KABUPATEN  
KABUPATEN/KOTA .....  
PROVINSI .....

No.	Nama THL TB Penyuluh Pertanian	BPP	Desa Asal	Nilai Hasil Perhitungan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				
16.				
17.				
18.				
19.				
20.				
21.				
22.				
23.				
24.				
25.				

Ketua Tim Penilai Kabupaten,



REKAPITULASI HASIL PENILAIAN  
CALON THL TB THL TB PENYULUH PERTANIAN TELADAN  
TINGKAT PROVINSI  
PROVINSI .....

No.	Nama THL TB Penyuluh Pertanian	BPP	Asal Kabupaten	Nilai Hasil Perhitungan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				
16.				
17.				
18.				
19.				
20.				
21.				
22.				
23.				
24.				
25.				

Ketua Tim Penilai Provinsi,